

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Penelitian



Wawancara dengan Bapak Bambang Widodo selaku pengelola wisata *Red Flower* di Desa Puspo



Wawancara dengan Bapak Mulyanto selaku Ketua Wisata *Red Flower*

Destinasi-destinasi wisata *Red Flower*



Family CAMP

- > Tiket
- > Tenda
- > Sleeping Bag
- > Matras
- > Kamar Mandi
- > Parkir
- > Air Mineral
- > Spot Foto Keren

65 K/pax

"RED FLOWER CAMP"

QR code



Perhutani

RED FLOWER GAME

Hadir Setiap Sabtu - Minggu
09.00 WIB - 16.00 WIB
Lokasi Scan Barcode
085706426128

Sejuk, Asri, Nyaman, Nuansa Pedesaan

QR code

© Red Flower



Pihak-pihak yang bekerja sama dengan Pokmas Wan Puspa Madju.



Lampiran 2. Surat Penelitian



UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK

Kantor Pusat :
Jl. Univ. Yudharta No. 07 Sengonagung Purwosari Pasuruan Fax 0343 611186

Nomor : 089/S9/FISIP UYP/II/06/2021
Lamp : -
Hal : Riset/survey

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala
Wisata Red Flower
Balai Desa Puspo
Puspo Kab. Pasuruan

Di Tempat

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Yudharta Pasuruan mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset/survey bagi mahasiswa:

1. Nama Mahasiswa : Siti Nur Aisah
 - a. NIM : 201769080033
 - b. Angkatan/Semester : 2017/VIII
 - c. Program Studi : Administrasi Publik
2. Tema Riset/Survey : Strategi Pemerintah Desa dalam Mengembangkan Potensi Wisata Red Flower
3. Tempat Riset/Survey : **Wisata Red Flower dan Balai Desa Puspo**
4. Lama Riset/Survey : 2 Minggu
5. Peserta : 1 (satu) orang

Kami percaya bahwa demi pendidikan kita, maka Bapak/Ibu/Saudara akan bersedia membantu kami.

Demikian, atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pasuruan, 14 Juni 2021
Dekan,

Any Urwatul W., S.Sos., M.AB
NIP.Y 0691103037

Lampiran 3. Matriks

Matriks Interview Penelitian Strategi Kelompok Masyarakat Dalam Mengembangkan Potensi Wisata Red Flower di Desa Puspo
(Studi di Desa Puspo Kecamatan Puspo)

Lembar Hasil Interview

1. Pembina wisata
2. Sekretaris
3. Bendahara
4. Warga Masyarakat
5. Pihak kerja sama

No	Perihal	Informan	Pertanyaan Interview	Jawaban
1	Fokus Penelitian Pengamatan Lingkungan			
1.1	Lingkungan Internal (Struktur,Budaya,Sumber Daya).	Widodo (Pembina)	1. Bagaimana struktur organisasi yang ada di Red Flower?	1. ya Cuma ada pembina, ketua, sekretaris, bendahara, anggota karna itu harus ada di anggaran dasar dan akta notaris. Cuma pengawas sama dengan pembina. Kebetulan saya sendiri peminanya.

				<p>Akhirnya kita merekrut mengajak temen-temen yang nganggur untuk diajak membangun wisata Red Flower ini. Lah Pokmas iki mbak dibentuk pada bulan Maret Tahun 2019 melalui ijin dari Kepala Desa diperkuat juga dengan Surat Keputusan Dinas Pariwisata Kabupaten Pasuruan.</p>
			4. Apa saja sumberdaya yang dimiliki oleh Red Flower ini?	4. ya pemandangan alam nya itu mbak.
			5. Bagaimana pengaruh adanya wisata red flower ini terhadap perekonomian masyarakat?	5. Ya sedikit membantu pemasukan lah mbak, kyk strawberry iki bukan punya kita, flaying fox juga itu kita datangkan dari luar. Kerja sama intine mbk.
			6. Apa saja potensi yang dimiliki oleh Red Flower?	6. alam, pemandangan, juga edukasi, spot selfi
			7. siapa yang berwnang atas lahan red flower ini?	7. perhutani mbk
			8. kapan mulai dibukanya red flower?	8. bulan maret 2019

		<p>Sono (warga masyarakat sekitar)</p>	<p>6. apa saja dampak-dampak yang dihasilkan dengan adanya tempat wisata red flower ini?</p> <p>7. bagaimana turut serta warga sekitar dalam melestarikan tempat ini pak?</p> <p>8. bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut?</p> <p>1. menurut anda, bagaimana dengan adanya red flower di desa puspo ini?</p> <p>2. apa saja kelebihan dan kekurangan dengan adanya wisata tersebut?</p>	<p>6. sisi baiknya, untuk wilayah mungkin kelihatan ramai desa puspo, jalur wisata juga tidak rawan. Kalau sisi buruknya sih ya ngga ada mbak.belum ada</p> <p>7. sementara untuk masyarakat tidak ada Cuma pokmas saja yang mengelola.</p> <p>8. mungkin untu kedepannya kita menambah stand-standnya mbk.</p> <p>1. ya desa puspo menjadi ramai mbak. Juga sekarang banyak warung-warung di sepanjang jalan menuju red flower.</p> <p>2. untuk kelebihan desa puspo lebih dikenal dengan adanya red flower, kekurangannya se kalau menurut sya ga ada mbak.</p>
--	--	--	--	---

		Ana (warga)	<p>1. menurut anda, bagaimana dengan adanya red flower di desa puspo ini?</p> <p>2. apa saja kelebihan dan kekurangan dengan adanya wisata tersebut?</p>	<p>1. Dengan adanya Red Flower ini Desa Puspo menjadi ramai, banyak warung-warung di sepanjang jalan menuju Red Flower</p> <p>2. kelebihan adanya wisata ini desa puspo lebih dikenal dengan adanya red flower, kekurangannya se kalau menurut sya ga ada mbak</p>
2.	Perumusan Strategi			
2.1	Kekuatan	Bagong (pembina wisata <i>Red Flower</i>)	<p>1. Apa saja yang menjadi daya tarik wisata di Red Flower ini pak?</p> <p>2. Hal-hal apa saja yang menjadi kekuatan dari adanya program rencana jangka panjang untuk wisata Red Flower ini?</p> <p>3. Apa saja program rencana jangka panjang yang akan dibuat untuk Red Flower ini pak?</p>	<p>1. pemandangan alam nya, yo tempat-tempat spot foto ngnu iku mbak.</p> <p>2. opo yo mbak. Salah satune ya keinginan menjadikan icon desa puspo mbak. Soale kan tempat iki pernah digae nggon hal sng negatif mbak. Misal minum-minum sampe tiap hari ada razia dari satpol pp, jadi untuk menghindari hal yang seperti itu kita punya keinginan membentuk tempat ini menjadi wisata mbak.</p> <p>3. untuk jangka panjag ada rencana arena bermain anak lek ono duek maksute mbak.</p>

		<p>Irul (sekretaris)</p>	<p>4. Terkait dengan program rencana jangka panjang, adakah problem yang muncul?</p> <p>5. Apa saja yang menjadi kekukatan agar program rencana jangka panjang ini berjalan dengan optimal?</p> <p>6. Siapa saja yang ikut berpartisipasi dalam menjalankan program tersebut?</p> <p>7. apa saja strategi yang dilakukan untuk pengembangan wisata ini?</p>	<p>Memperindah,memeperbaiki,merkrut temen-temen lagi untuk mengelola yang nganggur.</p> <p>4.pasti ada mbak</p> <p>5.tergantung dari pihak perhutani saja, kita kan dengan perhutani kerja sama. Sosialnya dengan perhutani kan baik mbak. Jadi itu bisa dijadikan rencana jangka panjangnya.</p> <p>6.pokmas sendiri</p> <p>7. kami disini juga menyediakan campng ground mbak, biaya nya paketan, kalo hanya nginep (tenda,matras,kamar mandi 65) kalau bawa sendiri Cuma tambah biaya keamanan,kebersihan. Ada juga paket 150 per orang(tenda,makan minum,sleepeng bad,matras,api</p>
--	--	--------------------------	---	--

2.2	kelemahan	Mulyanto (ketua pokmas wisata red flower desa puspo)	<p>8. bagaimana cara pengelolaan kekayaan alamnya?</p> <p>1. Dalam menjalankan program, hal-hal apa saja yang menjadi kelemahannya?</p> <p>2. Bagaimana cara mengatasi adanya kelemahan tersebut misalnya terjadi problem?</p>	<p>unggun, pagi senam, pemerahan susu, gledenkan</p> <p>8. tergantung dari pendapatan sebenarnya mbak, kita kan swadaya tidak ada investor. Jadi kita nambahi membuat rumah pohon untuk menambah spot-spot foto untuk menarik pengunjung.</p> <p>1. dalam hal manajemennya mbak kurang. manajmen kantor kan gaono cuma Manajmennya kan masih manajemen kekeluargaan mbak, terus maneh kelemahane iku mbak bondoe gaono. Lek ide banyak mbak tapi iku mau biayae gaono.</p> <p>2. biasayanya kita mengatasi dengan paling ngga kita lihat pendapatan dulu. Htm kan 5rb parkir 5rb. Parkir kan masuk ke kita sendiri mbak bisa dibuat untuk spot-spot foto</p>
-----	-----------	--	--	--

3.	Implementasi Strategi			
3.1	Program	Mulyanto (ketua pokmas)	<p>1. Program apa saja yang dilakukan dalam strategi untuk mengembangkan potensi wisata red flower ini pak?</p> <p>2. Dalam melaksanakan program tersebut kendala apa saja yang terjadi?</p>	<p>1. asline ono rencana jangka pendek e mbak yaitu melakukan perubahan tiap bulannya harus ada wahana baru. Dan juga pngn buat seperti tempat pertemuan mbak, kyk aula ngnu iku mbak</p> <p>2. tapi kendalae ya biaya wes mbak dananya belum ada</p>
3.2	Anggaran	Dimas (bendahara pokmas)	<p>1. Siapa yang mendanai terkait adanya wisata Red Flower ini pak?</p>	<p>1. yang mendanai wisata ini wadaya mbak di danai dewe. Awale urunan tapi suwe-suwe 100-200 yo gakuat akhire kerno akeh kebutuhan mbak, ono sng gadaino bpkb speda yo utang bank soale pajek, sewa larang mbak. Iko yo tau mbak sampe masuk di radar bromo. Temenan iki mbak aku crito opo onoe. sekarang kerja</p>

		Widodo (pembina wisata)	<p>2. Berapa dana yang dianggarkan dalam mengembangkan untuk wisata Red Flower ini?</p> <p>3. Bagaimana cara mengendalikan anggaran tersebut agar maksimal dengan apa yang dibutuhkan?</p> <p>4. Tujuan penyusunan anggaran ini digunakan untuk apa saja pak?</p> <p>5. Berapa pendapatan / pemasukan yang di dapat per hari,minggu,bulan?</p> <p>6. Sejauh mana peran Pemerintah Desa dalam anggaran ini?</p>	<p>sama dengan pihak dari luar termasuk perhutani juga.</p> <p>2. kalau yang dianggarkan gaiso nyebutno mbak soale lek ono pemasukan langsung digae spot foto yo byar sewa yowes ngnu iku mbak.</p> <p>3. cara kita mengendalikan ya kita percaya aja wes mbak. Kita juga kerja sama juga ada MOU nya dengan pihak perhutani. Kita juga menyediakan E-Tiket. Jadi maksudnya bukan berupa tiket kertas lagi akan tetapi elektronik. Dengan begitu memudahkan untuk laporan mbak.</p> <p>4. kita menyusun anggaran buat byar sewa sama pajak</p> <p>5. untuk pendapatan ga mesti mbak, kalau sabtu minggu itu banyak 5jt lebih kalau hari-hari biasa kdang 300rb yah segitu ws mbak</p>
--	--	-------------------------	--	---

			<p>7. Berapa jumlah pengunjung yang masuk per bulan?</p>	<p>6. untuk dari pemerintah desa gaono blas mbak anggaran, Cuma iko tau pengajuan bumdes tapi sampe saiki gaono.</p> <p>7. ga mesti mbak tergantung. Lek sabtu minggu ramai, hari-hari biasa sedikit.</p>
3.2	Prosedur	Mulyanto (ketua pokmas)	<p>1.apa saja langkah-langkah yang digunakan untuk strategi mengembangkan potensi wisata ini pak?</p>	<p>1.langkah-langkah yang kami tawarkan disini destinasi wisata mbak. seperti camping ground dengan fasilitas Family Camp dengan paket yang menarik, yakni tiket, tenda, slepeeping bad, matras, kamar mandi, parkir, air mineral, spot foto keren dengan biaya 65k / pax sudah dapat menikmati fasilitas tersebut.</p>

			<p>2.target apa saja yang ingin dicapai dalam beberapa tahun ke depan?</p> <p>3.bagaimana tempat wisata red flower ini diperkenalkan di khalayak luas agar lebih dikenal? Misalnya promosi apa saja yang dilakukan untuk menarik wisatawan</p>	<p>Ada juga paket 150 per orang (tenda, makan, minum, sleepeng bad, matras, api unggun, senam pagi, pemerahan susu, dan gledeskan). yang kedua Outbond, ketiga Pojok Selfie atau spot-spot foto, yang terakhir ada waroeng pinus.</p> <p>2. untuk target yang ingin dicapai dalam beberapa tahun ke depan itu pendapatan mbk. untuk honor temen-temen ini bisa maksimal mbak,kan kasihan juga untuk yang kerja disini mbak. Jadi itu target yang penting.</p> <p>3. untuk memperkenalkan wisata red flower ini mungkin dengan keunggulannya mbak, karena pemandangannya bagus kekayaan alamnya juga banyak dan terletak di titik nol dan juga murah. Kita melakukan promosi dengan sosmed mbak kita ga pernah naruh banner di jalan-jalan ngga pernah. Ya dari sosmed itu saja.</p>
3	Evaluasi dan Pengendalian			

			5. bagaimana cara mengatasi kerugian yang terjadi?	5. Cara mengatasi kerugian tetap fokus merawat kebun sendiri
4.1	Kinerja	Mulyanto (ketua pokmas)	1. Kinerja seperti apa yang diharapkan agar strategi mengembangkan potensi wisata red flower ini menjadi lebih baik?	1. kinerja yang diharapkan mungkin dari pelayanan untuk pengunjung dari cara kerja tmen-tmen pokmas yang kita harapkan mbak perlu lebih dikembangkan dan dibimbing agar kinerjanya lebih baik lagi
4.2	Hasil Kinerja		1. Bagaimana hasil kinerja yang dilakukan para kelompok masyarakat dalam strategi untuk mengembangkan potensi wisata red flower? 2. Apakah sudah sesuai dengan tujuannya?	1. untuk hasil kinerja pokmas dirasa cukup lah wes mbak. Soale kan tempat iki pernah dikelola tapi kan gatau berhasil. Yo saiki iki ket berhasil. 2. yah dirasa cukup seh lumayan lah mbak. tapi mesti ono kurange, misalnya dari cara kerja pokmas sendiri, harus kompak kdang-kdang kita juga masih kurang maksimal. Perlu adanya bimbingan sebenarnya mbak. dari pihak warung juga banyak yang protes, misal untuk warung ini jualannya ini,, 3. kendalae yo ndek biaya mbak.

			<p>3. Misalnya dalam hal mengembangkan atau menjalankan program pasti ada suatu kendala ya pak, apa saja kendala yang terjadi?</p> <p>4.Keuntungan dari adanya red flower ini apa saja pak?</p> <p>5. Kerugiannya apa saja?</p>	<p>4. keuntungannya ya desa puspo menjadi ramai</p> <p>5. belum ada sih mbak</p>
5.	Faktor penghambat dan pendukung			
5.1	Faktor pendukung		<p>1.Apa saja faktor pendukung dalam strategi kelompok masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata red flower?</p>	<p>1. sebenarnya dari pihak perhutani mbak untuk faktor pendukungnya seperti tempat ini (lahan), pemandangan alamnya yang indah serta potensi yang dimiliki oleh red flower, penumbuhan dan pengadaan sarana dan prasana obyek wisata mbak.</p>
5.2	Faktor penghambat		<p>1.Apa saja faktor penghambat dalam strategi mengembangkan potensi wisata red flower?</p>	<p>1. kurangnya peran serta warga masyarakat dalam mengembangkan potensi wisata red flower ini mbak, kurang dukungan juga dari pemdes setempat, serta kurangnya dana yang</p>

				masuk untuk pengembangan wisata ini.
--	--	--	--	--------------------------------------